

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan model *Project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III SDN Cikapundung 2, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas III SDN Cikapundung 2 menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kreatif mereka setelah penerapan model *Project based learning*. Ini ditunjukkan oleh hasil tes awal (*pretest*) rata-rata siswa sebesar 60.84 sebelum menggunakan model PjBL, yang meningkat menjadi 72.97 pada tes akhir (*posttest*). Hasil uji T-Test *paired sample test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti penggunaan model *Project based learning* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III SDN Cikapundung 2.
2. Dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, guru menghadapi beberapa kendala. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru kesulitan dalam mengelola waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahap proyek dan mempersiapkan sumber daya yang memadai. Wawancara dengan guru juga mengungkapkan kesulitan dalam mengarahkan siswa yang memiliki variasi kemampuan yang berbeda. Meskipun demikian, dengan penyesuaian dan perencanaan yang tepat, guru dapat mengatasi kendala tersebut dengan baik, seperti melalui bimbingan tambahan, pengelompokan siswa secara heterogen, dan pengaturan waktu yang lebih baik.

3. Siswa kelas III SD yang menggunakan model *Project based learning* juga menghadapi beberapa kendala dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami instruksi proyek dan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang percaya diri saat harus mempresentasikan hasil proyek di depan kelas. Meskipun demikian, kesulitan-kesulitan tersebut tidak terlalu signifikan dan dapat diatasi dengan dukungan dan bimbingan yang memadai dari guru. Dengan dorongan positif dan lebih banyak kesempatan berlatih, siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri mereka.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian penggunaan model *Project based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III SD adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam menggunakan model *Project based learning*, guru harus mampu mengelola waktu dengan baik dan mempersiapkan sumber daya yang memadai. Guru juga perlu memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang memerlukan, serta mengatur kelompok yang heterogen untuk memastikan kolaborasi antar anggota kelompok. Selain itu, memberikan dorongan positif dan motivasi dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa.

2. Bagi Sekolah

Pembelajaran menggunakan *Project based learning* dalam pembelajaran matematika memberikan terobosan baru, di mana pembelajaran matematika dirasakan siswa lebih menyenangkan dan interaktif. Sekolah perlu mendukung model ini dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan fasilitas berbasis teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Pengembangan fasilitas ini dapat membantu siswa mengakses sumber daya yang mereka butuhkan dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model *Project based learning*, disarankan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alokasi waktu dengan baik. Perencanaan yang matang dan penyusunan strategi yang efektif sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi efektivitas model PjBL, seperti motivasi siswa dan dukungan dari lingkungan belajar.